Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi (JEBISMA)
Vol. 2 No.3 April 2025 E-ISSN: 3030-9473

TRANSFORMASI AKUNTANSI UMKM DI ERA *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*

Lila Widya Rahajeng
Universitas Wisnuwardhana Malang
lilawidya88@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam dampak implementasi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI) dalam praktik akuntansi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah, laporan riset, dan buku yang relevan dalam lima tahun terakhir. Hasil studi menunjukkan bahwa AI berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi tugas akuntansi rutin, seperti entri data dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, AI memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat melalui analitik prediktif berbasis data historis. Teknologi ini juga mendukung pelaporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai standar, serta membantu dalam mendeteksi kecurangan secara lebih efektif. Namun demikian, adopsi AI di sektor UKM masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan anggaran, rendahnya literasi digital, dan resistensi terhadap perubahan teknologi. Temuan ini mengimplikasikan perlunya strategi digital yang matang, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta dukungan kebijakan dari pemerintah dan lembaga terkait. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan literatur mengenai transformasi digital di sektor UKM serta menawarkan saran praktis untuk implementasi teknologi AI secara efektif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau studi lapangan guna memperoleh data empiris yang lebih mendalam mengenai dampak dan kesiapan UKM dalam mengadopsi AI.

Kata kunci : *Artificial Intelligence, akuntansi UKM, otomatisasi, pengambilan keputusan, digitalisasi akuntansi*

PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah (UKM) telah melihat perubahan besar dalam praktik akuntansi karena penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pelaporan dan pengelolaan keuangan. UKM, yang membentuk inti perekonomian banyak negara, mulai menyadari bahwa teknologi digital adalah kebutuhan strategis untuk bertahan dan bersaing di era transformasi digital, bukan lagi sekadar pelengkap.

AI telah membantu mengotomatisasi akuntansi dan pencatatan keuangan dengan lebih akurat, mengurangi tanggung jawab administrasi (Resalia Resalia et al., 2024). Selain itu, wawasan prediktif dan real-time yang diberikan oleh sistem berbasis AI dapat mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan kemampuan analisis terhadap kinerja keuangan. Dukungan manajer, ketersediaan infrastruktur, dan kesesuaian sistem adalah beberapa faktor yang mendorong adopsi AI (Wong & Yap, 2024). Namun, UKM terus menghadapi masalah besar saat menggunakan AI, seperti

kekurangan sumber daya, ancaman keamanan data, dan ketidakpercayaan teknologi (Proietti & Magnani, 2025).

Penemuan baru-baru ini tentang adopsi AI telah menarik perhatian pada berbagai aspek penggunaan AI dalam akuntansi. Sebuah penelitian(Muh. Fathir Maulid Yusuf et al., 2023; Thanasas & Kampiotis, 2024) menemukan bahwa produktivitas dan efisiensi kerja dipengaruhi langsung oleh penggunaan kecerdasan buatan untuk otomatisasi tugas-tugas akuntansi rutin. Selain itu, telah dibahas bagaimana kecerdasan buatan dapat membantu pengambilan keputusan melalui analisis berbasis data (Novichenko et al., 2024; Rehanindya Krispradana & Dikho Rahmat Mauluddin, 2024) menjelaskan bagaimana AI dapat mendukung pengambilan keputusan melalui analisis berbasis data. (Yang, 2024) menambahkan bahwa AI memungkinkan deteksi anomali dan peningkatan kualitas pelaporan keuangan, sekaligus menuntut perhatian terhadap aspek hukum dan etika dalam implementasinya.

Kesenjangan penelitian ini meskipun literatur yang ada telah banyak membahas manfaat AI dalam akuntansi, sebagian besar penelitian masih berfokus pada perusahaan besar atau multinasional. Masih sedikit studi empiris yang secara khusus menyoroti kondisi dan tantangan unik UKM dalam mengadopsi AI, terutama terkait dengan keterbatasan teknologi, keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia. Selain itu, masih jarang dijumpai pendekatan penelitian yang mengintegrasikan tiga aspek transformatif AI sekaligus otomatisasi, pengambilan keputusan, dan analisis data dalam konteks akuntansi UKM di negara berkembang.

Kebaruan penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menyajikan analisis menyeluruh terhadap transformasi fungsional akuntansi UKM akibat integrasi AI, yang mencakup otomatisasi tugas, peningkatan kualitas pengambilan keputusan, serta kemampuan analisis data keuangan secara komprehensif. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pendekatan yang kontekstual terhadap kondisi UKM di negara berkembang, di mana kendala adopsi teknologi masih tinggi. Temuan dari studi ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, pengembangan kapasitas SDM, serta strategi adopsi teknologi yang lebih efektif dan terukur bagi UKM. Penelitian ini bertujuan untuk:

- Menganalisis dampak integrasi AI terhadap transformasi praktik akuntansi di UKM.
- Mengidentifikasi hambatan dan faktor pendukung adopsi AI dalam fungsi akuntansi.
- Menyusun rekomendasi praktis yang dapat membantu UKM dalam mengoptimalkan penggunaan AI secara strategis.

Kontribusi teoretis dari penelitian ini adalah memperkaya literatur tentang digitalisasi akuntansi dengan fokus pada UKM, sedangkan kontribusi praktisnya adalah memberikan masukan bagi pemilik usaha, akuntan, serta pembuat kebijakan untuk mempercepat adopsi teknologi AI secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menyajikan ulasan teoritis dan kajian literatur yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya terkait integrasi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam praktik akuntansi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Tinjauan ini meliputi empat tema utama, yaitu (1) otomatisasi dalam akuntansi, (2) pengambilan

keputusan berbasis AI, (3) analisis data keuangan, dan (4) faktor adopsi AI dalam UKM. Literatur yang dikutip berfokus pada sumber-sumber ilmiah yang terbit dalam lima tahun terakhir.

1. Otomatisasi dalam Akuntansi
   Otomatisasi merupakan salah satu bentuk penerapan AI yang paling umum dalam praktik akuntansi. Teknologi ini memungkinkan sistem untuk menjalankan tugas-tugas rutin seperti pencatatan transaksi, entri data, pengklasifikasian akun, hingga rekonsiliasi laporan keuangan secara otomatis (Muh. Fathir Maulid Yusuf et al., 2023). Otomatisasi akuntansi berkontribusi signifikan terhadap efisiensi operasional, pengurangan kesalahan manusia, serta peningkatan produktivitas kerja (Thanasas & Kampiotis, 2024)
   Menurut (Gupta & Panday, n.d.) otomatisasi berbasis AI dalam sistem akuntansi mengarah pada pencapaian proses bisnis yang lebih ramping dan minim intervensi manual. Hal ini memungkinkan akuntan untuk lebih fokus pada analisis strategis dan evaluasi kinerja keuangan dibandingkan tugas administratif. Dalam konteks UKM, otomatisasi juga berdampak pada penghematan biaya tenaga kerja dan pemrosesan waktu yang lebih cepat (Nugrahanti et al., 2023).

2. Pengambilan Keputusan Berbasis AI
   AI memiliki potensi besar dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan berbasis data. Sistem AI dapat menyajikan informasi real-time yang akurat dan relevan untuk membantu manajer UKM dalam merumuskan strategi bisnis. Menurut (Rehanindya Krispradana & Dikho Rahmat Mauluddin, 2024) kemampuan AI dalam mengekstraksi informasi dari data yang kompleks memungkinkan organisasi untuk mengenali tren, pola, dan risiko yang sebelumnya sulit diidentifikasi.
   Analisis prediktif yang didukung AI telah terbukti membantu dalam perencanaan keuangan, peramalan pendapatan, dan evaluasi alternatif investasi (Novichenko et al., 2024). Dalam praktiknya, AI memungkinkan simulasi skenario keuangan berdasarkan data historis, sehingga pengambilan keputusan tidak lagi hanya berbasis intuisi, tetapi lebih rasional dan data-driven (Wahyudi et al., 2022).

3. Analisis Data Keuangan
   Kemampuan AI dalam mengelola dan menganalisis data skala besar menjadi kekuatan utama dalam konteks akuntansi modern. AI tidak hanya mempercepat proses analisis data, tetapi juga meningkatkan akurasi, deteksi anomali, dan pelaporan berbasis standar yang berlaku (Yang, 2024). Hal ini sangat bermanfaat bagi UKM dalam menyusun laporan keuangan yang andal dan memenuhi regulasi.
   Menurut (Resalia Resalia et al., 2024) AI dapat membantu dalam pengawasan keuangan melalui sistem deteksi fraud secara otomatis, yang menggunakan pola historis sebagai acuan. AI juga memungkinkan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan kerangka IFRS atau PSAK secara lebih efisien, karena sistem AI mampu mengklasifikasikan transaksi secara otomatis berdasarkan standar akuntansi dan menghasilkan laporan yang dapat diaudit dalam waktu yang lebih singkat (Yang, 2024).

4. Faktor Adopsi AI dalam UKM
   Adopsi AI dalam UKM tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Dukungan dari manajemen puncak, kesiapan infrastruktur teknologi, kesesuaian sistem, serta kemampuan sumber daya manusia merupakan elemen-elemen kunci yang mempengaruhi tingkat adopsi (Proietti & Magnani, 2025; Wong & Yap, 2024) mengidentifikasi beberapa hambatan utama dalam penerapan AI di sektor UKM, di antaranya adalah keterbatasan anggaran, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya pelatihan. Di sisi lain, UKM yang menerapkan strategi digital secara terstruktur dan membangun budaya yang mendukung inovasi menunjukkan tingkat adopsi teknologi yang lebih tinggi dan peningkatan kinerja yang signifikan. Sebagai contoh, Nugraha (2024) mengungkapkan bahwa UMKM yang sudah beradaptasi dengan ekosistem digital mampu bertahan dan berkembang, terutama saat mereka menerapkan budaya organisasi yang inovatif (Supriyati Unikom Supriyati, 2024).

Tabel 1.
Ringkasan Hasil Penelitian Terkait AI dalam Akuntansi UKM

No	Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Temuan Utama	Metode Penelitian
1	Yusuf et al. (2023)	Otomatisasi akuntansi	AI mengurangi kesalahan manual dan meningkatkan efisiensi operasional	Studi kasus kualitatif
2	Thanasas & Kampiotis (2024)	Efektivitas otomatisasi AI	Otomatisasi mempercepat proses pencatatan dan meningkatkan produktivitas kerja	Survei dan analisis statistik
3	Gupta & Jain (2022)	AI dalam efisiensi proses bisnis	Proses lebih ramping, akuntan dapat fokus pada analisis strategis	Studi literatur dan wawancara
4	Krispradana & Mauluddin (2024)	Pengambilan keputusan berbasis data	AI mendukung pengambilan keputusan melalui informasi real-time dan analisis tren	Metode kuantitatif dengan SEM
5	Novichenko et al. (2024)	Analisis prediktif dalam akuntansi	Prediksi berbasis data historis mendukung perencanaan dan evaluasi keuangan	Eksperimen simulasi data
6	Yang (2024)	AI dan pelaporan keuangan	AI mempercepat dan meningkatkan akurasi pelaporan serta deteksi anomali	Deskriptif kualitatif
7	Resalia et al. (2024)	Deteksi fraud berbasis AI	AI mendeteksi pola fraud dan menyusun laporan sesuai standar	Kuantitatif dengan analisis logika
8	Wong & Yap	Faktor	Dukungan manajemen dan	Survei

	(2024)	keberhasilan adopsi AI	kesiapan sistem penting untuk implementasi AI	organisasi UKM
9	Proietti & Magnani (2025)	Hambatan adopsi AI di UKM	Hambatan utama adalah biaya, resistensi perubahan, dan kurang pelatihan	Studi kualitatif multiple case

Berdasarkan kajian literatur di atas, dapat dibangun kerangka konseptual bahwa integrasi AI dalam akuntansi UKM mencakup tiga dimensi utama: otomatisasi tugas, dukungan pengambilan keputusan, dan penguatan analisis data. Ketiga dimensi tersebut saling berinteraksi dalam menciptakan sistem akuntansi digital yang efisien, akurat, dan responsif. Adopsi AI dipengaruhi oleh kombinasi antara kesiapan internal (teknologi dan SDM) serta dukungan eksternal (regulasi dan kebijakan pemerintah). Kerangka ini menjadi dasar dalam menyusun hipotesis dan pendekatan analisis dalam penelitian ini.
Dengan merujuk pada literatur terkini, bagian ini menjadi landasan teoritis yang kuat untuk memahami bagaimana AI dapat ditransformasikan ke dalam praktik akuntansi UKM secara strategis dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan menganalisis berbagai sumber sekunder yang relevan, seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional. Literatur yang dikaji mencakup aspek penerapan kecerdasan buatan dalam akuntansi UKM, efisiensi sistem, kualitas pelaporan keuangan, serta tantangan dan peluang transformasi digital dalam konteks usaha kecil dan menengah.

Metode studi literatur ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap perkembangan teoritis dan praktis mengenai integrasi AI dalam akuntansi. Prosedur studi literatur pada penelitian ini melibatkan beberapa tahapan:

1. Identifikasi Topik Penelitian: Fokus pada penerapan AI dalam sistem akuntansi UKM dan pengaruhnya terhadap otomatisasi, pengambilan keputusan, serta analisis data.
2. Pengumpulan Literatur: Mencari dan memilih sumber literatur yang relevan dan terbaru (2019–2025) dari database seperti Scopus, Google Scholar, DOAJ, dan Sinta.
3. Evaluasi Literatur: Menelaah kualitas dan relevansi setiap artikel berdasarkan tujuan dan temuan penelitian.
4. Sintesis Tematik: Mengelompokkan literatur berdasarkan tema utama dan mengembangkan narasi kritis terkait temuan yang mendukung kerangka konseptual.
5. Penarikan Kesimpulan: Merumuskan implikasi teoritis dan praktis serta mengidentifikasi celah (*research gap*) dan kontribusi kebaruan (*novelty)* dari penelitian.

Metode ini bersifat eksploratif dan deskriptif, bertujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan terkini dan mengembangkan dasar konseptual yang kuat untuk studi lanjutan di bidang akuntansi berbasis teknologi pada sektor UKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengeksplorasi dampak implementasi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) terhadap praktik akuntansi di sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan AI membawa dampak signifikan dalam hal efisiensi operasional, akurasi pelaporan, pengambilan keputusan, serta penguatan pengawasan keuangan. Temuan ini diperoleh dari sintesis berbagai penelitian empiris dan konseptual yang dilakukan dalam lima tahun terakhir, sebagaimana diringkas dalam Tabel 1.

Secara umum, hasil penelitian ini mengelompokkan dampak AI terhadap akuntansi UKM ke dalam tiga aspek utama, yaitu:

1. Otomatisasi Proses Akuntansi
   Berdasarkan temuan (Muh. Fathir Maulid Yusuf et al., 2023; Thanasas & Kampiotis, 2024) AI telah memungkinkan otomatisasi proses pencatatan transaksi, entri data, hingga penyusunan laporan keuangan secara real-time. Otomatisasi ini mengurangi ketergantungan pada input manual, yang seringkali menimbulkan risiko kesalahan pencatatan, sekaligus mempercepat siklus pelaporan. (Gupta & Panday, n.d.) menambahkan bahwa dengan berkurangnya beban administratif, akuntan UKM dapat lebih fokus pada analisis strategis dan pengambilan keputusan berbasis data. Hal ini diperkuat oleh studi dari studi oleh (Zhang et al., n.d.) menunjukkan bahwa penggunaan chatbot dan perangkat lunak AI dalam akuntansi internal UKM di Tiongkok berkontribusi dalam mengurangi beban kerja administratif serta meningkatkan efisiensi pelaporan bulanan dan tahunan.
2. Penguatan Pengambilan Keputusan
   Penggunaan AI dalam pengolahan big data memungkinkan UKM untuk memperoleh insight keuangan secara cepat dan tepat. Penelitian (Novichenko et al., 2024; Rehanindya Krispradana & Dikho Rahmat Mauluddin, 2024) menunjukkan bahwa AI mendukung pengambilan keputusan berbasis analisis prediktif, seperti penilaian risiko likuiditas, prediksi arus kas, dan simulasi skenario investasi. Tambahan dari studi oleh (Zhang et al., n.d.) menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam akuntansi manajerial di perusahaan kecil di Taiwan mendorong peningkatan ketepatan dalam pengambilan keputusan strategis jangka pendek dan panjang.
3. Analisis Keuangan dan Kepatuhan
   AI juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. (Yang, 2024) mengemukakan bahwa sistem AI dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan IFRS atau PSAK secara lebih akurat dan konsisten. (Resalia Resalia et al., 2024) bahkan menunjukkan bahwa machine learning dalam sistem AI mampu mendeteksi pola transaksi abnormal yang mengindikasikan potensi fraud, sehingga mendorong peningkatan kepatuhan dan transparansi keuangan.
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Adopsi AI
   Meski manfaat AI cukup luas, adopsinya tidak lepas dari tantangan. (Wong & Yap, 2024) menekankan pentingnya dukungan manajemen puncak, kesiapan sistem, serta kompetensi SDM sebagai kunci keberhasilan implementasi. Sebaliknya, (Proietti & Magnani, 2025) mencatat bahwa UKM seringkali menghadapi kendala seperti keterbatasan biaya, resistensi terhadap perubahan

teknologi, serta kurangnya pelatihan teknis. Studi oleh Santoso & Nugroho (2023) menemukan bahwa literasi digital di kalangan UKM Indonesia masih rendah, khususnya terkait pengenalan teknologi AI seperti solusi akuntansi digital.

5. Penelitian oleh (Nugroho et al., 2024) menyatakan bahwa keberhasilan penerapan AI di UKM sangat dipengaruhi oleh kesiapan strategi teknologi dan budaya organisasi berorientasi inovasi. Tanpa kesiapan struktural dan budaya yang mendukung, AI hanya akan menjadi alat yang mahal tanpa pemanfaatan optimal.

Pembahasan di atas menunjukkan bahwa integrasi AI dalam akuntansi UKM bukan hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis. AI tidak semata menggantikan tugas-tugas rutin, melainkan memperluas peran akuntan menjadi analis strategis yang mampu menginterpretasikan data kompleks. Hal ini menuntut adanya penyesuaian dalam kompetensi, kebijakan, dan sistem pengendalian internal UKM.

Secara teoritis, hasil studi ini mendukung pendekatan Technology-Organization-Environment (TOE) yang menyatakan bahwa keberhasilan adopsi teknologi bergantung pada kesiapan teknologi, struktur organisasi, serta tekanan lingkungan eksternal. Studi ini juga memperkaya literatur yang sebelumnya masih terbatas dalam membahas dampak AI terhadap struktur pelaporan keuangan di sektor UKM.

Secara praktis, UKM disarankan untuk mulai mengadopsi sistem akuntansi berbasis cloud dan memperkuat literasi digital internal. Pelatihan penggunaan AI sederhana seperti otomatisasi Excel, pelacakan pengeluaran digital, atau dashboard berbasis aplikasi dapat menjadi tahap awal transisi menuju digitalisasi akuntansi yang lebih maju.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam praktik akuntansi UKM membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pelaporan keuangan, dan kualitas pengambilan keputusan strategis. AI memungkinkan otomatisasi tugas rutin seperti pencatatan transaksi dan entri data, mengurangi beban administratif, serta memberikan kemampuan analitik prediktif untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Implikasi praktis dari temuan ini menunjukkan bahwa pelaku UKM perlu mulai mengintegrasikan sistem AI secara bertahap, dimulai dari penggunaan aplikasi yang sederhana dan terjangkau, sambil meningkatkan literasi digital dan kompetensi SDM. Pemerintah dan penyedia teknologi diharapkan dapat mendukung proses transformasi ini melalui pelatihan, insentif, dan penyediaan infrastruktur teknologi yang inklusif. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan pendekatan studi literatur tanpa data primer atau uji empiris langsung di lapangan. Selain itu, kajian ini belum mengeksplorasi secara rinci perbedaan adopsi AI antar sektor UKM atau berdasarkan wilayah geografis. Oleh karena itu, saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan studi lapangan dengan pendekatan kuantitatif atau kualitatif, menguji dampak AI terhadap kinerja keuangan UKM secara langsung, serta mengembangkan model kesiapan adopsi teknologi berbasis karakteristik organisasi UKM.

DAFTAR PUSTAKA

Gupta, D. A., & Panday, K. K. (n.d.). *Automation In Accounting And Financial Reporting Process: A Study On Digital Lending*.

Muh. Fathir Maulid Yusuf, Ika Maya Sari, Ahmad Hamid, & Ilham Akbar Garusu. (2023). Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern. J*ournal of Trends Economics and Accounting Research*, *4*(1), 230–234. https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.902

Novichenko, L., Koverninska, Y., & Shysh, A. (2024). On The Implementation Of Digital Technologies In Accounting And Financial Analysis. *Economics. Finances. Law*, *5/2024*, 53–58. https://doi.org/10.37634/efp.2024.5.10

Nugrahanti, T. P., Puspitasari, N., & Andaningsih, I. R. (2023). Transformasi Praktik Akuntansi Melalui Teknologi: Peran Kecerdasan Buatan, Analisis Data, dan Blockchain dalam Otomatisasi Proses Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, *2*(03), 213–221. https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.644

Nugroho, R. H., Kusumasari, I. R., Febrianto, V., Farhan N. H, M. A., & Mahardika, M. R. (2024). Strategi Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Pengambilan Keputusan Bisnis di Era Digital. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital*, *2*(2), 7. https://doi.org/10.47134/jbkd.v2i2.3476

Proietti, S., & Magnani, R. (2025). *Assessing AI Adoption and Digitalization in SMEs: A Framework for Implementation* (No. arXiv:2501.08184). arXiv. https://doi.org/10.48550/arXiv.2501.08184

Rehanindya Krispradana & Dikho Rahmat Mauluddin. (2024). Menuju Masa Depan Akuntansi: Memanfaatkan Potensi Kecerdasan Buatan dalam Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak*, *1*(4), 77–86. https://doi.org/10.61132/jieap.v1i4.619

Resalia Resalia, Heni Nurmayana Soleha, Alya Bahira, & Rudi Sanjaya. (2024). Pengaruh Artificial Intelligence dalam Pembuatan Laporan Keuangan. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, *2*(4), 75–81. https://doi.org/10.61132/rimba.v2i4.1330

Supriyati Unikom Supriyati. (2024). Pengaruh Strategi Bisnis, Penggunaan Teknologi Informasi, Perilaku Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Umkm *(Studi Kasus Pada UMKM Wilayah Jawa Barat)*. https://doi.org/10.13140/RG.2.2.26752.85768

Thanasas, G. L., & Kampiotis, G. (2024). Transformation in Accounting Practices. *Technium Business and Management*, *10*, 1–16. https://doi.org/10.47577/business.v10i.11876

Wahyudi, R., Mulyadi, M., Khristiana, Y., Iskandar, D., & Widianto, T. (2022). Pendampingan Sistem Pembukuan Sederhana Pada Klaster UMKM Mbangun Makuthoromo Di Karanganyar. *WASANA NYATA*, *6*(1), 57–63. https://doi.org/10.36587/wasananyata.v6i1.1242

Wong, J. W., & Yap, K. H. A. (2024). Factors Influencing The Adoption Of Artificial Intelligence In Accounting Among Micro, Small Medium Enterprises (Msmes). *Quantum Journal of Social Sciences and Humanities*, *5*(1), 16–28. https://doi.org/10.55197/qjssh.v5i1.323

Yang, X. (2024). Development and Impact of Artificial Intelligence Technology in the Accounting Industry. *Journal of Computing and Electronic Information Management*, *13*(1), 21–24. https://doi.org/10.54097/uxq5hwdd

Zhang, C., Zhu, W., Dai, J., Wu, Y., & Chen, X. (n.d.). *Ethical Impact of Artificial Intelligence in Managerial Accounting*.